PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KONTRIBUSI PDRB SEKTOR PERTANIAN, NILAI TUKAR PETANI TERHADAP KEMISKINAN DI PERDESAAN INDONESIA

TUGAS AKHIR

CHAIRIL SUKMA UMARA

B1011221025

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Chairil Sukma Umara
NIM	:	B1011221025
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / Ta	:	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kontribusi Pdrb Sektor Pertanian, Nilai Tukar Petani Terhadap Kemiskinan Di Perdesaan Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 27 Juni 2026

Chairil Sukma Umara
NIM. B1011221025

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Chairil Sukma Umara
NIM	:	B1011221025
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / TA	:	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kontribusi Pdrb Sektor Pertanian, Nilai Tukar Petani Terhadap Kemiskinan Di Perdesaan Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber baik yang dikutif maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

.

Pontianak, 04 September 2026

Chairil Sukma Umara
NIM. B1011221025

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KONTRIBUSI PDRB SEKTOR PERTANIAN, DAN NILAI TUKAR PETANI TERHADAP KEMISKINAN DI PERDESAAN INDONESIA

Penanggung Jawab Yuridis

Chairil Sukma Umara
B1011221025

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 30 Juli 2026

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Prof. Dr. Fariastuti, S.E., M.A.	31/08/2026	
		NIP 196303171986032002		
2.	Ketua Penguji	Fara Dina, S.E., M.E.	29/08/2026	
		NIP 198607302019032010		
3.	Anggota Penguji	U. Sulia Sukmawati, S.Si., M.E.	29/08/2026	
		NIP 198501132024212018		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

02 SEP 2026

Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.
NIP. 197706152003121004

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama	:	Chairil Sukma Umara
NIM	:	B1011221025
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA)	:	Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kontribusi PDRB Sektor Pertanian, Nilai Tukar Petani Terhadap Kemiskinan di Perdesaan Indonesia

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Prof. Dr. Fariastuti, S.E., M.A. NIP. 196303171986032002	22/09/2026	

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KONTRIBUSI PDRB SEKTOR PERTANIAN, DAN NILAI TUKAR PETANI TERHADAP KEMISKINAN DI PERDESAAN INDONESIA

[1]Chairil Sukma Umara

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine how education level, the contribution of the agricultural sector to Gross Regional Domestic Product (GRDP), and the Farmer Exchange Rate (FER) influence rural poverty in Indonesia. The research applies a descriptive and causal approach using secondary panel data from 32 provinces covering the period 2016–2024, sourced from statistics Indonesia. Panel data regression is employed, and the Random Effect Model (REM) is selected as the most suitable model. The findings reveal that both education level and the Farmer Exchange Rate have a negative and significant effect on rural poverty, indicating that better education and improved farmer welfare are associated with lower poverty levels. On the other hand, the contribution of the agricultural sector shows a positive and significant relationship with poverty, suggesting that a larger role of agriculture in the economy does not automatically translate into better living conditions for farmers. Overall, all variables jointly have a significant impact on rural poverty.

Keywords: *Rural Poverty, Education Level, Agricultural GRDP, Farmer Exchange Rate*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat pendidikan, kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian, dan Nilai Tukar Petani (NTP) mempengaruhi kemiskinan di perdesaan Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kausalitas dengan data sekunder berupa data panel dari 32 provinsi selama periode 2016–2024 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel, dengan Random Effect Model (REM) sebagai model yang paling sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan Nilai Tukar Petani berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan perdesaan. Artinya, semakin tinggi pendidikan dan semakin baik kesejahteraan petani, maka tingkat kemiskinan cenderung menurun. Sebaliknya, kontribusi PDRB sektor pertanian justru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya peran sektor pertanian dalam perekonomian belum tentu diikuti oleh peningkatan kesejahteraan petani. Secara bersama-sama, seluruh variabel dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan perdesaan.

Kata Kunci: Kemiskinan Perdesaan, Tingkat Pendidikan, PDRB Sektor Pertanian, Nilai Tukar Petani.

B1011221025@student.untan.ac.id

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT., karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul "pengaruh organisasi terhadap capaian akademik mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas tanjungpura". Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serata semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan tulisan terima kasih yang sebesar besarnya.Allah SWT atas segala kasih, rahmat, dan penyertaan-Nya yang tidak pernah terputus dalam setiap langkah penulis. Di tengah berbagai pergumulan, kekhawatiran, dan perjuangan selama proses penyusunan tugas akhir ini, Allah SWT senantiasa menjadi sumber kekuatan, ketenangan, dan harapan. Penulis meyakini bahwa setiap kemudahan yang diperoleh merupakan bentuk pertolongan dan kehendak-Nya. Semoga karya ini dapat menjadi persembahan kecil yang bernilai ibadah dan diridhai oleh-Nya.

1. Orang tua penulis, Ibu Darti yang dengan penuh kasih sayang, kesabaran, serta pengorbanan yang tak pernah putus senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun materi, serta motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan tugas akhir ini. Segala nasihat, perhatian, dan kepercayaan yang diberikan menjadi kekuatan besar bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan karya ini dengan sebaik-baiknya.
2. Saudara-saudara penulis, Abang Arief Setiawan dan Kaka Bayti Widya Rezki yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang berarti bagi penulis. Kehadiran, perhatian, dan doa yang diberikan menjadi sumber motivasi tersendiri dalam menghadapi berbagai proses dan tantangan selama penyusunan tugas akhir ini.
3. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku rektor Universitas Tanjungpura periode 2023-2027
4. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.sc., CSRS., CfrA., CAPM., CAPF. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si.,Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Yanto, S.E, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Prof. Dr. Hj. Fariastuti, SE., MA., selaku dosen pembimbing yang luar biasa baik dan penuh perhatian. Terima kasih yang setulusnya penulis sampaikan atas kesabaran, kebaikan hati, serta bimbingan selama proses penyusunan tugas akhir ini. Kebaikan Ibu sungguh berarti dan akan selalu penulis kenang.
8. Ibu Fara Dina, S.E., M.E., selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan tugas akhir ini.
9. Ibu U. Sulia Sukmawati, S.Si., M.E. selaku dosen penguji, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun demi penyempurnaan tugas akhir ini.
10. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, terima kasih atas ilmu, pengalaman, dan bantuan yang telah diberikan selama masa studi penulis.
11. Sahabat-sahabat terkasih yang telah menjadi keluarga selama masa kuliah: Fahrezi, Rizwan, Edo, Amir, Yosafat, Ega, Joan, Faiz, Pendi, Adit, Ghifari, Bintang, David, Mario, Jinjin dan Saptian terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. "WARDEV"

bukan sekadar nama grup, tapi rumah kecil yang penuh tawa, semangat, dan kenangan indah yang akan selalu penulis ingat dengan penuh syukur.

12. Seluruh teman-teman Prodi Ekonomi Pembangunan angkatan 2022, khususnya kelas A, terima kasih atas kebersamaan dan semua cerita seru yang telah kita lewati bersama. Terima kasih sudah jadi bagian dari cerita indah masa kuliah penulis.
13. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala kebaikan, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Setiap perhatian yang tulus sangat berarti dan turut menguatkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas berlipat ganda dan menjadi berkat dalam kehidupan masing-masing.
14. Terima kasih untuk Chairil Sukma Umara, atas kesabaran, keberanian, dan ketekunan yang selalu dipertahankan. Meski perjalanan ini penuh tantangan, setiap usaha dan doa yang kulakukan tidak pernah sia-sia. Teruslah melangkah dengan hati lembut, semangat tegar, dan keyakinan bahwa rahmat dan kemampuan yang kumiliki selalu cukup.

"Tetap Melangkah, Meski Langkahmu Lambat, Setiap Langkah Berarti."

Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai referensi akademik maupun sebagai dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang ekonomi pembangunan. Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang, dengan harapan agar karya ini dapat menjadi tulisan yang lebih baik ke depannya.

Pontianak,

Chairil Sukma Umara

B1011221025

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KONTRIBUSI PDRB SEKTOR PERTANIAN, DAN NILAI TUKAR PETANI TERHADAP KEMISKINAN DI PERDESAAN INDONESIA

Oleh: Chairil Sukma Umara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan pembangunan yang masih menjadi tantangan besar di Indonesia, terutama di wilayah perdesaan. Masyarakat perdesaan umumnya menggantungkan kehidupan pada sektor pertanian yang memiliki produktivitas relatif rendah, kepemilikan lahan yang sempit, serta pendapatan yang tidak stabil. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat kemiskinan di perdesaan secara konsisten lebih tinggi dibandingkan di perkotaan. Meskipun pemerintah telah melaksanakan berbagai program pengentasan kemiskinan, kesenjangan antara wilayah perdesaan dan perkotaan masih tetap terlihat. Data menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan perdesaan mengalami penurunan dari 13,96% pada tahun 2016 menjadi 11,34% pada tahun 2024. Namun, pada tahun 2024 angka tersebut masih sekitar 1,7 kali lebih tinggi dibandingkan tingkat kemiskinan perkotaan yang sebesar 6,66%. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemiskinan perdesaan masih menjadi masalah yang perlu mendapat perhatian serius dalam upaya pembangunan nasional.

Dalam penelitian ini terdapat tiga faktor yang diduga memengaruhi kemiskinan perdesaan. Pertama, tingkat pendidikan yang diukur menggunakan rata-rata lama sekolah. Selama periode 2016–2024 rata-rata lama sekolah meningkat dari 8,42 tahun menjadi 9,22 tahun, yang menunjukkan adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kedua, kontribusi PDRB sektor pertanian yang relatif stabil pada kisaran 12–13 persen, menunjukkan bahwa sektor pertanian masih memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Ketiga, Nilai Tukar Petani (NTP) yang meningkat dari 101,49 pada tahun 2016 menjadi 119,62 pada tahun 2024, mencerminkan adanya peningkatan kesejahteraan petani. Meskipun demikian, kemiskinan perdesaan masih tergolong tinggi sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap kemiskinan di perdesaan Indonesia.

2. Permasalahan

Tingkat pendidikan dan NTP menunjukkan peningkatan, sedangkan Kontribusi PDRB sektor pertanian tergolong stabil, tetapi tingkat kemiskinan di perdesaan Indonesia masih tergolong tinggi sehingga tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) pada 2030 semakin sulit untuk tercapai.

3. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan perdesaan.
2. Menguji pengaruh sektor pertanian terhadap tingkat kemiskinan perdesaan.
3. Menguji pengaruh NTP terhadap tingkat kemiskinan perdesaan .

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kausalitas dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) serta Kementerian Pertanian. Data yang digunakan berupa data panel, yaitu gabungan data

lintas wilayah (cross section) sebanyak 32 provinsi dan data runtut waktu (time series) selama tahun 2016–2024. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat kemiskinan perdesaan, sedangkan variabel independennya terdiri atas tingkat pendidikan yang diukur menggunakan rata-rata lama sekolah, kontribusi PDRB sektor pertanian, dan Nilai Tukar Petani (NTP).

Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel. Pemilihan model terbaik dilakukan melalui Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier, yang menunjukkan bahwa Random Effect Model (REM) merupakan model yang paling sesuai. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan model memenuhi asumsi regresi. Selanjutnya dilakukan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (Adjusted R^2) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel maupun pengaruh secara bersama-sama terhadap kemiskinan perdesaan.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Random Effect Model (REM) merupakan model terbaik untuk menjelaskan hubungan antara variabel penelitian. Hasil estimasi memperlihatkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan perdesaan dengan koefisien sebesar −0,749716. Artinya, setiap kenaikan rata-rata lama sekolah sebesar satu tahun mampu menurunkan tingkat kemiskinan perdesaan sekitar 0,75 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan produktivitas, dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat.

Variabel kontribusi PDRB sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan dengan koefisien sebesar 0,151099. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB belum tentu diikuti oleh peningkatan kesejahteraan masyarakat. Daerah yang masih didominasi sektor pertanian umumnya memiliki produktivitas tenaga kerja yang rendah sehingga meskipun kontribusi sektor pertanian tinggi, tingkat kemiskinan tetap tinggi. Sementara itu, Nilai Tukar Petani (NTP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan dengan koefisien sebesar −0,028327. Artinya, peningkatan satu poin NTP akan menurunkan tingkat kemiskinan sekitar0,028 persen. Semakin tinggi NTP menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima petani lebih besar dibandingkan pengeluarannya sehingga kesejahteraan petani meningkat dan risiko kemiskinan menurun. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan perdesaan dengan nilai Prob(F) sebesar 0,0000. Nilai R^2 sebesar 0,312 menunjukkan bahwa 31,2% variasi kemiskinan perdesaan dapat dijelaskan oleh tingkat pendidikan, kontribusi PDRB sektor pertanian, dan NTP, sedangkan 68,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

6. Kesimpulan

Tingkat pendidikan, kontribusi PDRB sektor pertanian, dan NTP, Menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis dimana tingkat pendidikan, dan NTP, terbukti berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan kontribusi PDRB sektor pertanian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di perdesaan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan, penguatan produktivitas dan nilai tambah sektor pertanian, serta peningkatan kesejahteraan petani melalui kebijakan yang mendukung NTP diperlukan untuk menekan kemiskinan di perdesaan Indonesia.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....i
RINGKASAN.....ii
DAFTAR ISI.....v
DAFTAR TABEL.....vi
DAFTAR GAMBAR.....vii
DAFTAR LAMPIRAN.....vii
ABSTRAK.....1
1. PENDAHULUAN.....2
2. TELAAH PUSTAKA.....3
2.1 Landasan Teori.....3
2.2 Kajian Empiris.....4
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian.....5
2.3.1 Kerangka Konseptual.....5
2.3.2 Hipotesis Penelitian.....5
3. METODE PENELITIAN.....5
4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....8
4.1 Gambaran Kontekstual.....8
4.2 Hasil Penelitian.....9
4.3 Pembahasan.....11
5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....12
DAFTAR PUSTAKA.....12
LAMPIRAN.....15

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Kemiskinan Perdesaan, Tingkat Pendidikan, Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan NTP Tahun 2016 2024 3
Tabel 2. Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pendidikan, Kontribusi PDRB Sektor Pertanian dan Nilai Tukar Petani, Menurut Provinsi, Indonesia, 2024 8
Tabel 3. Hasil Uji Pemilihan Model 9
Tabel 4. Hasil Estimasi Model Data Panel 9
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas 10
Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas 10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tingkat Kemiskinan Perkotaan dan Pedesaan 2015-2024..... 2
Gambar 2. Kerangka Konseptual..... 5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Variabel Penelitian..... 15

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KONTRIBUSI PDRB SEKTOR PERTANIAN, DAN NILAI TUKAR PETANI TERHADAP KEMISKINAN DI PERDESAAN INDONESIA

[1]Chairil Sukma Umara

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to examine how education level, the contribution of the agricultural sector to Gross Regional Domestic Product (GRDP), and the Farmer Exchange Rate (FER) influence rural poverty in Indonesia. The research applies a descriptive and causal approach using secondary panel data from 32 provinces covering the period 2016–2024, sourced from statistics Indonesia. Panel data regression is employed, and the Random Effect Model (REM) is selected as the most suitable model. The findings reveal that both education level and the Farmer Exchange Rate have a negative and significant effect on rural poverty, indicating that better education and improved farmer welfare are associated with lower poverty levels. On the other hand, the contribution of the agricultural sector shows a positive and significant relationship with poverty, suggesting that a larger role of agriculture in the economy does not automatically translate into better living conditions for farmers. Overall, all variables jointly have a significant impact on rural poverty.

Keywords: *Rural Poverty, Education Level, Agricultural GRDP, Farmer Exchange Rate*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana tingkat pendidikan, kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian, dan Nilai Tukar Petani (NTP) mempengaruhi kemiskinan di perdesaan Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kausalitas dengan data sekunder berupa data panel dari 32 provinsi selama periode 2016–2024 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel, dengan Random Effect Model (REM) sebagai model yang paling sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan Nilai Tukar Petani berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan perdesaan. Artinya, semakin tinggi pendidikan dan semakin baik kesejahteraan petani, maka tingkat kemiskinan cenderung menurun. Sebaliknya, kontribusi PDRB sektor pertanian justru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya peran sektor pertanian dalam perekonomian belum tentu diikuti oleh peningkatan kesejahteraan petani. Secara bersama-sama, seluruh variabel dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan perdesaan.

Kata Kunci: Kemiskinan Perdesaan, Tingkat Pendidikan, PDRB Sektor Pertanian, Nilai Tukar Petani.

B1011221025@student.untan.ac.id